

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut laporan World Health Organization (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa yang terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2015 (WHO, 2016).

AKI di negara-negara Asia Tenggara menurut WHO tahun 2014 diantaranya Indonesia mencapai 214 per 100.000 KH, Filipina 170 per 100.000 KH, Vietnam 160 per 100.000 KH, Thailand 44 per 100.000 KH, Brunei 60 per 100.000 KH, dan Malaysia 39 per 100.000 KH (Warta Kesehatan, 2015). Pada AKB di ASEAN menurut WHO tahun 2011 terendah pada Singapore 2.2 per 1.000 KH dan tertinggi di Lao PDR 56 per 1.000 KH (Ilman, 2015).

Sangat penting untuk diingat bahwa persalinan adalah proses yang normal dan merupakan kejadian yang sehat. Namun demikian, potensi terjadinya komplikasi yang mengancam nyawa selalu ada sehingga bidan harus mengamati dengan ketat ibu dan bayi sepanjang proses melahirkan

(Sulistiyawati dan Nugraheny, 2012). Dari hasil penelitian WHO dinyatakan bahwa semakin tinggi proporsi persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes), maka AKI akan semakin rendah. Upaya penurunan AKI dan AKB yang dilakukan dalam mencapai target MDGs adalah melakukan pendekatan *life cycle* atau siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bersalin sampai dengan anaknya menjadi calon ibu (RSHS, 2015). Pada ibu bersalin asuhan yang diberikan yaitu dengan cara mengawasi kondisi ibu dan janinnya agar dapat diketahui adanya komplikasi sedini mungkin dengan pendekatan manajemen kebidanan (Jidan, 2014).

Menurut SDKI tahun 2012, di Indonesia AKI mencapai 359 per 100.000 KH dan AKB mencapai 32 per 1000 KH (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2013). Di Kalimantan Barat AKI tahun 2012 tercatat 143 kasus terjadi dalam per 100 ribu KH. Penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan 38,46 persen, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17 persen, dan infeksi 4,20 persen, lain-lain 32,17 persen. Pada kasus kematian neonatal terjadi sebanyak 507 kasus. Penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia sebesar 38,30 persen dan bayi berat lahir rendah sebanyak 29,59 persen (Pontianak Post, 2013).

Menkes menambahkan, salah satu upaya terobosan dan terbukti mampu meningkatkan indikator proksi (persalinan oleh tenaga kesehatan) dalam penurunan AKI dan AKB adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program ini dapat meningkatkan peran aktif

suami (Suami Siaga), keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman. Program ini juga meningkatkan persiapan menghadapi komplikasi pada saat kehamilan, termasuk perencanaan pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan (Menteri Kesehatan, 2010).

Dalam QS. Maryam ayat 22-23 Allah mengabadikan perjuangan seorang ibu selama kehamilan dan persalinan

(٢٢) فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا

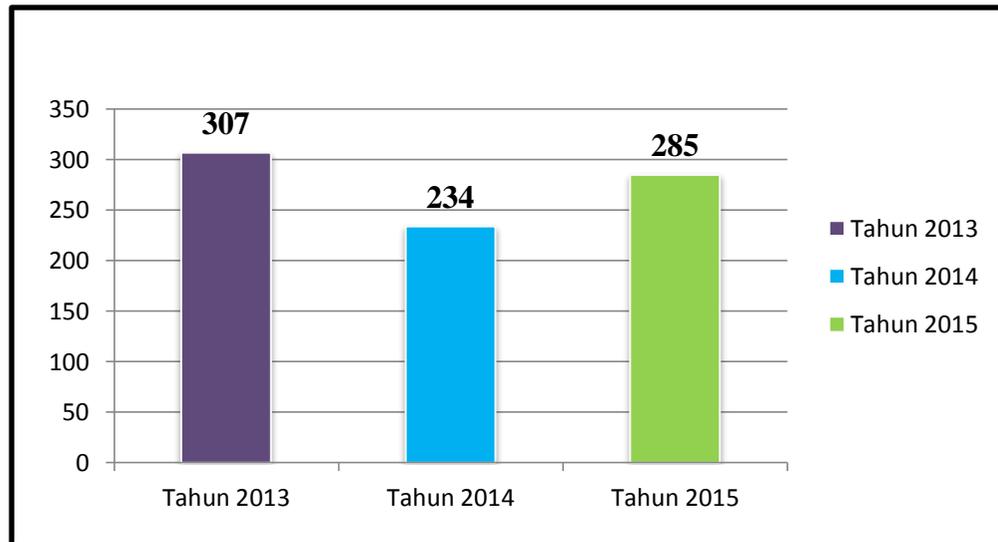
(٢٣) فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا

Terjemahannya :

“Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ketempat yang jauh. Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia Maryam berkata, “Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.”(Anonim, 2013).

Dalam ayat ini Allah menunjukkan perjuangan seorang ibu yang mengandung dan merasakan rasa sakit pada saat proses persalinan. Maka ketersediaan layanan berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi.

Berdasarkan data register Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya didapatkan jumlah ibu bersalin tahun 2013 sampai dengan 2015 sebagai berikut :



Gambar 1.1 Diagram Batang
Data Ibu Bersalin Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya
Sumber : Data Register Ruang Bersalin Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya

Berdasarkan studi pendahuluan bulan Januari sampai dengan Maret 2016 jumlah ibu bersalin sebanyak 70 pasien. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :
 “Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Normal di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2016?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui konsep dasar asuhan persalinan normal
- b. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada asuhan persalinan normal
- c. Menegakkan analisis pada asuhan persalinan normal
- d. Mengetahui penatalaksanaan asuhan persalinan normal
- e. Menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan persalinan normal

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

2. Bagi Pasien

Diharapkan bagi ibu bersalin dapat merasa nyaman dan aman akan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan selalu memantau kesehatannya pada tenaga kesehatan.

E. Keaslian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Fina Hariyanti, 2014	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Persalinan Normal Di BPS Hayati	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2	Eki Suci Setia Astuti, 2015	Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Normal Di BPM Dahlia	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada 3 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Fitriyani, 2015	Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Normal Ny.X, Ny.Y, Ny.A Di BPM Mariani	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan normal pada 3 pasien dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP dengan 7 langkah varney.

Sumber : Data Primer, 2016

Dari data diatas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu pada tahun penelitian dan tempat penelitian.